

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi dan pembatasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) hipotesis penelitian, (7) penegasan istilah, dan (8) sistematika pembahasan. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam kurikulum merdeka yaitu menulis naskah drama. Hal ini sesuai dengan CP (capaian pembelajaran) fase F dalam keterampilan menulis, yaitu siswa diharapkan mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia. Pada pembelajaran menulis naskah drama diharapkan siswa mampu menulis naskah drama sesuai dengan unsur, struktur dan kaidah kebahasaan. Menulis naskah drama penting untuk dilakukan oleh siswa mengingat dalam apresiasi drama (pementasan drama) sangat membutuhkan naskah drama. Naskah drama memiliki fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam bermain drama.¹

Ketika menulis naskah drama diperlukan sebuah ide dan gagasan yang mudah dimengerti oleh pembaca, agar maksud dan tujuan dari penulisan

¹ Ahmad Syukron, dkk, Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama dengan Metode Picture and Picture, *Jurnal Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 5, No. 2 (2016), hal. 50

naskah tersebut dapat tersampaikan dengan baik.² Melalui kegiatan menulis naskah drama ini, ide, pikiran serta gagasan seseorang dapat tersalurkan dan dikembangkan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan. Bagi seorang pemula, menulis naskah drama merupakan kegiatan yang tidak mudah. Akan tetapi, keterampilan menulis naskah drama dapat ditingkatkan dengan cara berlatih menulis secara rutin. Dengan demikian, semakin sering seseorang menulis akan semakin mudah seseorang dalam menuangkan ide serta gagasannya dan menyusun kata-kata menjadi sebuah dialog dalam naskah drama.³

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Selama ini proses pembelajaran di kelas XI masih bersifat teoretis, saat proses pembelajaran guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan buku paket saja. Hal ini karena fasilitas yang disediakan sekolah kurang memadai. Seperti halnya proyektor, sekolah hanya menyediakan kurang lebih 3 proyektor saja, sedangkan jumlah ruang kelas di sekolah tersebut yaitu sebanyak 39 ruang kelas. Oleh karena itu, jika ingin menggunakan proyektor dalam pembelajaran harus meminta izin terlebih dahulu. Jadi, sistem yang digunakan yaitu siapa yang paling cepat dia yang dapat.

² Lili Hasmi dan Sufia Retti, Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama, *Jurnal KIBASP Vol. 5, No. 2* (2022), hal. 189

³ Nurul Wahyuni, Penerapan Model Kooperatif Tipe Roundtable untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Drama Siswa Kelas VII F SMPN 11 Pontianak, *Jurnal Siswaan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 6, No. 1* (2021), hal. 6

Pada pembelajaran menulis naskah drama di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, guru hanya menjelaskan mengenai struktur teks drama dan urutan-urutan dalam menulis naskah drama. Biasanya guru juga hanya memberikan sebuah topik saja, lalu siswa disuruh membuat naskah drama sesuai dengan topik tersebut. Penjelasan materi tanpa menggunakan media yang menarik perhatian siswa inilah yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam menentukan ide dan tidak terbiasanya siswa dalam mengemukakan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan pendapat Purba bahwa hal yang mengakibatkan keterampilan menulis siswa rendah, yaitu siswa dalam pembelajaran hanya diajarkan mengenai teori dalam keterampilan menulis daripada terampil dalam menerapkannya. Proses pembelajaran akan terasa membosankan jika siswa hanya diajarkan secara teori tanpa adanya praktik secara langsung. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, guru sebagai pengelola pembelajaran seharusnya berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui media pembelajaran. Guru dituntut kreatif dan inovatif agar dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.⁴

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Penggunaan media film pendek melalui aplikasi *Youtube* ini sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam menulis naskah drama. Penggunaan film sebagai media dalam belajar

⁴ Epa dan Usman Sulsilawati, Pengaruh Penggunaan Media Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur, *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 2, No. 1*, (2021), hal. 2

dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa lebih hidup dan bersifat dialogis. Film sebagai media pembelajaran dapat mengembangkan imajinasi, gagasan dan pikiran siswa serta dapat memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak dengan gambaran yang realistik, pesan yang disampaikan dalam film tersebut mudah diingat, dan film juga sangat baik untuk menjelaskan suatu proses dan keterampilan sehingga mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa .⁵

Pada proses pembelajaran kelas XI di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung guru belum pernah menggunakan film pendek sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, film pendek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Nurmalwati dan Majid bahwa penggunaan film pendek sebagai media dalam pembelajaran dapat memikat perhatian anak yang dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak. Media film pendek dapat membantu siswa dalam menerima pesan yang lebih jelas dan tidak dilupakan karena antara melihat dan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu.⁶ Media film pendek tidak hanya menyuguhkan pesan gambar (visual), tetapi juga disertai dengan pesan suara (audio). Oleh karena itu, media ini sangat cocok jika digunakan sebagai media dalam pembelajaran karena dalam

⁵ Melva Dolok Saribu, dkk, Pengaruh Media Film Pendek terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Paraganan, *Jurnal Siswaan dan Konseling Vol. 4, No. 6*, (2022), hal. 197

⁶ Nurmalawati dan A. Halim Majid, Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Siswa Kelas V MIN Lohseumawe dalam Menulis Karangan Narasi, *Jurnal Master Bahasa Vol. 5 No. 2*, (2017), hal. 100

penggunaannya akan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Selain itu, film juga mampu melibatkan perasaan penontonnya sehingga pesan yang disampaikan dalam film tersebut dapat dipahami dengan baik oleh penonton. Pemilihan jenis media audio visual ini bertujuan untuk menarik minat siswa agar memperhatikan dan menyimak informasi-informasi yang ada dalam film tersebut. Sejalan dengan pendapat Fauziah bahwa media film mampu mendorong dan meningkatkan motivasi siswa karena di dalamnya terdapat nilai-nilai positif yang bisa dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pembahasan para siswa.⁷

Film yang digunakan dalam penelitian ini yaitu film pendek yang berjudul *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* yang diunggah oleh salah satu akun *Youtube* yaitu *Cyberschool Denpasar* sebagai media eksperimen untuk menulis naskah drama. Film ini merupakan salah satu karya dinas pendidikan kepemudaan dan olah raga kota Denpasar, yang menceritakan mengenai kenakalan seorang anak SD yang bernama Budi. Peneliti memilih film ini karena tema dan cerita yang ada dalam film tersebut merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kehidupan remaja saat ini dan juga banyak mengandung pendidikan moral. Film pendek ini hanya berdurasi 10 menit sehingga sangat cocok jika dijadikan sebagai media dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan terkait kendala salah satu kendala yang dialami guru dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu keterbatasan

⁷ Nurul Fauziah, dkk, Pengaruh Penerapan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Klirong, *Jurnal Surya Bahtera Vol. 5, No. 47*, (2017), hal. 509

proyektor, maka dalam penayangan film pendek *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* ini dapat melalui aplikasi *Youtube*. Menurut Putra *Youtube* merupakan aplikasi online yang didalamnya berisi berbagai macam video yang dapat diakses oleh semua orang. *Youtube* menyediakan fitur unik yaitu siapapun dapat mengunggah serta membagikan video apa saja kepada semua orang.⁸

Penerapan media film pendek melalui aplikasi *Youtube* ini dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan telepon genggam masing-masing siswa. Dalam penerapannya guru dapat membagikan *link Youtube* film yang dipilih kepada siswa, lalu menyuruh siswa menonton film pendek tersebut melalui telepon genggam masing-masing. Pemanfaatan telepon genggam ini diharapkan siswa mampu memanfaatkan teknologi yang ada sebagai sumber untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azizan bahwa pada masa sekarang ini memiliki gadget merupakan hal yang sudah biasa bagi semua kalangan. *Gadget* dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, gadget dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.⁹

Berbagai kajian terkait dengan penggunaan media film pendek dalam pembelajaran begitu menarik untuk dikaji dan diulas sebagai literasi ilmiah terhadap suatu fenomena yang terjadi saat ini. Sebagaimana penelitian terdahulu yang mengkaji dan mengulas penggunaan media film pendek dalam pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziah dkk (2017). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang

⁸ Nashrn Azizan, dkk, Pemanfaatan Media *Youtube* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 8, No. 2*, (2020), hal. 197

⁹ *Ibid.*, hal. 196

signifikan antara penggunaan media film pendek dan kemampuan siswa dalam menulis. Penggunaan media film pendek ini sangat efektif jika diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media film pendek tersebut kemampuan siswa dalam menulis dapat dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh tayangan film pendek *Budi – Pendidikan Budi Pekerti* di *Youtube* terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Adapun judul dari penelitian ini adalah *Pengaruh Tayangan Film Pendek “Budi - Pendidikan Budi Pekerti” di Youtube terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.*

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, masalah-masalah yang dapat timbul adalah sebagai berikut.

- a. Kendala dalam pembelajaran menulis naskah drama.
- b. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.
- c. Pembelajaran menulis naskah drama di sekolah kurang maksimal.
- d. Menguji pengaruh tayangan film pendek *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* di *Youtube* terhadap kemampuan menulis naskah drama.

2. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas nanti dapat terarah, diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
- b. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.
- c. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teks drama.
- d. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media film pendek yang berjudul *Budi - Pendidikan Budi Pekerti*.
- e. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh tayangan film *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* di *Youtube* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh tayangan film *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* di *Youtube* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan film *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* di *Youtube* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu berupa sumbangan pemikiran atau kontribusi dalam menentukan media pembelajaran menulis naskah drama secara tepat yaitu media film pendek, khususnya bagi guru kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Penggunaan media film pendek ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, sehingga nilai keterampilan siswa dalam menulis naskah drama akan mengalami sebuah peningkatan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru agar lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran, sehingga akan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan prestasi siswa dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga akan meningkatkan minat dan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan di masa akan datang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada dan tidak adanya pengaruh tayangan film *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* di *Youtube* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

a. Hipotesis Nol

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis naskah drama yang menggunakan media tayangan film pendek dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media tayangan film pendek.

b. Hipotesis Alternatif

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis naskah drama yang menggunakan media tayangan film pendek dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media tayangan film pendek.

G. Penegasan Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam kegiatan pembelajaran yang

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam belajar.

2. Film Pendek

Film pendek adalah film fiksi dengan durasi yang singkat yaitu tidak lebih dari 60 menit dan didukung dengan cerita yang pendek.

3. *Youtube*

Youtube adalah media sosial yang berisi video-video yang mengandung berbagai informasi maupun hiburan dan juga memfasilitasi penggunanya untuk dapat berbagai, menonton ataupun mengunggah video.

4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui sebuah tulisan.

5. Naskah Drama

Naskah drama adalah suatu teks mengenai sebuah cerita dengan menggunakan dialog sebagai penggambaran karakter-karakter tokoh di dalam cerita, serta memiliki fungsi untuk dibaca maupun untuk dipentaskan.

H. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan arahan yang jelas serta untuk memudahkan memahami dan mempelajari pembahasan penelitian. “Pengaruh Tayangan

Film Pendek *Budi - Pendidikan Budi Pekerti* di *Youtube* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMKN 1 Boyolangu Tulungagung”. Adapun Sistematika Pembahasan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi terdiri dari hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini akan diuraikan sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, pada bab ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan yang memuat hasil temuan berupa

data dan temuan yang disajikan sesuai dengan topik yang dibahas dan uji hipotesis.

BAB V : Pembahasan, pada bab ini merupakan pembahasan dari hasil temuan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan beberapa teori terdahulu maupun teori sekarang yang saling berhubungan dan interpretasinya di lapangan.

BAB VI : Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.